

## PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN ASET TETAP

**Eva Faridah,<sup>1</sup> Elis badriah<sup>2</sup>, Asep Nurwanda<sup>3</sup>, Beny Prawiranegara<sup>4</sup>**

Prodi Akuntansi , Fakultas Ekonomi, Universitas Galuh, 46274, Indonesia

Prodi Akuntansi , Fakultas Ekonomi, Universitas Galuh, 46274, Indonesia

Prodi Ilmu Pemerintahan , Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik , Universitas Galuh,  
46274, Indonesia

Prodi Akuntansi , Fakultas Ekonomi, Universitas Galuh, 46274, Indonesia

Email : vae\_everal@yahoo.com

Submit: 10 Maret 2023	Revisi : 25 Mei 2023	Disetujui: 17 Juni 2023
-----------------------	----------------------	-------------------------

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efektifitas pengendalian intern aset tetap. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan teori yang berhubungan dengan akuntansi sebagai sistem pengetahuan dan juga sebagai praktik sistem informasi akuntansi pada pemerintahan, serta sebagai acuan bagi penelitian di masa mendatang pada bidang sistem informasi akuntansi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang menggambarkan suatu peristiwa atau kejadian pada saat penelitian dilaksanakan, didasarkan data dan fakta yang ditemui dilapangan untuk kemudian ditafsirkan, kemudian disimpulkan sehingga menunjukan masalah yang terjadi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berperan dalam meningkatkan efektifitas pengendalian intern aset tetap pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis. Terbukti dari hasil analisis penerapan sistem informasi akuntansi yang sudah dilakukan dengan baik dan hasil analisis pengendalian intern yang sudah dilakukan dengan efektif.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Intern

### Abstract

This study aims to analyze the role of accounting information systems in improving the effectiveness of internal control of fixed assets. The results of this research are expected to contribute to the development of theories related to accounting as a knowledge system and also as a practice of accounting information systems in government, as well as a reference for future research in the field of accounting information systems.

The method used in this study is a qualitative descriptive method, which is a research method that describes an event or occurrence at the time the research is carried out, based on data and facts encountered in the field to be interpreted, then concluded so as to show the problems that occur.

The results showed that the accounting information system plays a role in improving the effectiveness of internal control of fixed assets at the Ciamis District Education Office. It is evident from the results of the analysis of the application of accounting information systems that have been done well and the results of internal control analysis that has been carried out effectively.

Keywords: Accounting information system, internal control

DOI:

Copyright © 2023 Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka. All rights reserved.

## PENDAHULUAN

Aset tetap telah menjadi fokus utama akuntansi pemerintahan di Indonesia sejak diwajibkannya penyusunan Laporan Posisi Keuangan sebagai bagian dari laporan keuangan pemerintah. Nilainya yang signifikan dan kompleksitasnya yang tinggi menjadi penyebab utama perhatian serius akuntansi ditujukan pada pengakuan/pencatatan, klasifikasi, penilaian, dan penyajian aset tetap tersebut. (KSAP - Buletin Teknis No 15, 2014). Dalam SAP, akuntansi aset tetap diatur pada PSAP No.07 tentang Akuntansi Aset Tetap. Pada paragraf 4 PSAP tersebut, aset tetap didefinisikan sebagai aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan, atau dimaksudkan untuk digunakan, dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. (Damaiana et al., 2020). Pengklasifikasian aset tetap terdapat pada paragraf 7 PSAP yang menyatakan bahwa aset tetap diklasifikasikan berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi. Klasifikasi aset tetap tersebut adalah sebagai berikut: (1) Tanah; (2) Peralatan dan mesin; (3) Gedung dan bangunan; (4) Jalan, Irigasi, dan Jaringan; (5) Aset tetap lainnya; dan (6) Konstruksi dalam pengerjaan. (Fauziyyah & Sondakh, 2018).

Dalam praktiknya, persoalan aset tetap masih terus tergambar dalam hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terhadap laporan keuangan pemerintah hingga sekarang. Secara umum, BPK (2015) pun menyatakan, kelemahan administrasi pemerintah terjadi pada pengelolaan akun aset tetap. Belum terselesaikannya persoalan akuntansi aset tetap inilah yang mendasari pentingnya penelitian ini dilakukan. (Rizal et al., 2018). Menurut tim Aset Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis berdasarkan survey dan verifikasi di lapangan masih ada aset yang belum tertuliskan pada laporan di atas. Diantaranya banyak tanah sekolah yang belum tercatat dikarenakan masih sengketa dengan masyarakat setempat. Selain tanah ada juga berbagai alat alat angkutan yang belum terdata apakah masih layak pakai atau harus dihapuskan, karena masih di verifikasi oleh Tim Aset Dinas Pendidikan tentang keberadaan aset tersebut.

Salah satu cara untuk mengamankan aktiva tetap yang dimiliki organisasi adalah dengan adanya pengendalian intern. Pada pengendalian intern ini dirancang prosedur perolehan, pencatatan, dan penghentian aktiva tetap. Unsur-unsur pengendalian intern terdiri dari lingkungan pengendalian, penaksiran resiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian, dan pemantauan. Pengendalian dikatakan efektif bila dari pengendalian tersebut tercapai. Tujuan dari pengendalian intern adalah mengamankan harta, menguji kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi operasi dan mendorong ditaatinya kebijakan yang telah ditetapkan. (Astini & Barat, 2016).

Dalam prakteknya, seringkali sistem yang telah dirancang tidak dijalankan sebagaimana mestinya, sehingga tujuan dari pengendalian itu sendiri belum sepenuhnya tercapai. Oleh karena itu, diperlukan suatu bagian tersendiri dalam organisasi yang sifatnya Independen, dalam hal ini adalah pemeriksa internal (*internal auditor*), yang akan membantu manajemen mengamankan kekayaan organisasi menghasilkan informasi untuk dasar pengambilan keputusan manajemen yang bersifat objektif serta bertugas menilai efektivitas dan efisiensi operasi. (Di et al., 2022). Yang terjadi pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis adalah belum efektif pengendalian intern aset tetap dan masih ada penyimpangan aset serta tidak terkontrolnya aset yang ada sehingga masih terpasangnya aset-aset yang tidak digunakan atau telah dijual.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: "Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern Aset Tetap di Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis".

## METODE PENELITIAN

### Teknik Pegumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data guna pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah dengan cara dokumentasi yaitu teknik yang digunakan untuk mencari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, dan lain-lain sebagainya untuk mendapatkan data yang diperlukan seperti Laporan Keuangan yang ada di kantor Dinas Pendidikan untuk dipergunakan dalam penelitian.

### Metode Analisa Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang menggambarkan suatu peristiwa atau kejadian pada saat penelitian dilaksanakan, didasarkan data dan fakta yang ditemui di lapangan untuk kemudian ditafsirkan, kemudian disimpulkan sehingga menunjukkan masalah yang terjadi. Adapun teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis secara deskriptif mengenai penerapan sistem informasi akuntansi aset tetap pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis, dengan cara membandingkan dengan teori yang baku sehingga dapat disimpulkan apakah penerapan sistem informasi akuntansi aset tetap sudah baik atau tidak.
2. Menganalisis secara deskriptif mengenai efektivitas pengendalian intern Aset Tetap di Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis, dengan cara menyesuaikan dengan teori yang baku sehingga dapat disimpulkan apakah pengendalian intern Aset Tetap sudah efektif atau tidak.
3. Menganalisis secara deskriptif peranan sistem informasi akuntansi aset tetap dalam meningkatkan efektivitas pengendalian intern aset tetap di Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis, dengan cara menganalisis bagian pertama dan bagian kedua sehingga dapat disimpulkan, apakah sistem informasi akuntansi aset tetap berperan atau tidak dalam meningkatkan efektivitas pengendalian intern Aset Tetap.

## HASIL PENELITIAN

### Sistem Informasi Akuntansi Aset Tetap pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Aset Tetap di Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis merupakan kumpulan atau integrasi dari sub-sub sistem atau komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Dalam prosesnya Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Aset Tetap di Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis, didasarkan pada indikator: perangkat keras, perangkat lunak, manusia, prosedur, basis data, Teknologi Jaringan Komunikasi. (azhar susanto, 2017)

#### 1. Perangkat Keras (*Hardware*)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian di Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis, diperoleh keterangan bahwa *Hardware* yang digunakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan untuk mendukung Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Ciamis.

#### 2. Perangkat lunak (*Software*)

Adapun *software* untuk Sistem akuntansi yang digunakan untuk menghasilkan laporan keuangan yang digunakan di Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis adalah Sistem Informasi

Keuangan Daerah (SIPKD). SIPKD dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Menteri keuangan nomor 215 /PMK.05/2016 PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI KEUANGAN NOMOR 213/PMK.05/2013.

### **3. Manusia (*Brainware*)**

Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis. Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis mempunyai beberapa operator untuk pengoperasian Sistem Informasi Akuntansi Aset Tetap dalam hal ini yaitu SIPKD-V@LID ASET, diantaranya di Kantor pusat terdapat 6 orang operator dan masing masing satu orang di satuan Pendidikan Jenjang SD dan SMP. Operator bertugas untuk mencatat semua asset yang ada di Dinas Pendidikan Kabupaten ke dalam aplikasi SIPKD-V@LID ASET.

### **4. Prosedur**

Dalam pencatatan dan pelaporan Aset Tetap di Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis, langkah-langkah yang dijadikan prosedur diterapkan sangat ketat demi tersampainya informasi yang valid. Prosedur yang ditempuh diantaranya:

- 1) Memeriksa dan mencatat anggaran yang akan menjadi belanja modal;
- 2) Mencatat belanja modal yang telah direalisasikan;
- 3) Rekonsiliasi dengan bidang dan subag;
- 4) Penginputan realisasi belanja modal secara rinci pada aplikasi SIPKD-V@LID ASET;
- 5) Memeriksa nilai yang diakui menjadi aset, menjadi barang jasa dan yang dihibahkan ke pihak lain;
- 6) Membuat berita acara serah terima barang;
- 7) Rekonsiliasi dengan BPKD setelah nilai terkunci dan diakui menjadi aset sebagai penambahan pada tahun anggaran berjalan.

### **5. Database**

*Database* Aset Tetap seperti Tanah, mesin, bangunan Gedung, kendaraan, perangkat komputer dan alat dan mesin telah di input oleh operator, baik di satuan Pendidikan jenjang SD dan SMP telah terekam langsung ke Sistem Informasi Akuntansi Aset Tetap ke Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis. Selanjutnya digabungkan dengan data Aset Tetap dan Aset lainnya yang berada di lingkup Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis. Data Aset tersebut kemudian menjadi bahan rekonsiliasi Aset dengan Badan Pengelola Keuangan Daerah.

### **6. Jaringan Komunikasi**

Disdik Ciamis telah membangun jaringan intranet lokal berbasis kabel dan nirkabel (wireless). Jaringan kabel terutama ditujukan untuk komputer kerja dan nirkabel untuk perangkat bergerak. Untuk memudahkan manajemen jaringan, intranet Disdik Ciamis dibagi menjadi beberapa segmen (subnet) menurut bidang atau subbag yang ada. Jaringan ini berpusat di router berbasis Mikrotik yang merupakan gerbang (gateway) antar subnet serta pintu menuju intranet dinas lain serta internet

### **Pengendalian Intern Aset Tetap pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis.**

Efektivitas pengendalian internal aset merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, yang selanjutnya disingkat SPIP (PP No 60 tahun 2008), adalah Sistem Pengendalian Intern yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Tolok ukur pengendalian intern adalah reliabilitas pelaporan keuangan, efisiensi dan efektivitas operasi dan Ketaatan pada hukum dan peraturan.

Untuk mengetahui apakah pengendalian intern aset tetap di Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis, telah efektif atau belum, maka dilakukan wawancara dan observasi sebagai berikut:

### 1. Lingkungan Pengendalian

Untuk mendapatkan lingkungan pengendalian yang baik diperlukan adanya pemenuhan sub unsur:

- a. Penegakan integritas dan nilai-nilai melalui kode etik keprofesiannya, nilai-nilai etika yang berlaku secara umum di masyarakat, dan Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.
- b. Diperlukan sumber daya manusia yang kompeten, melalui proses rekrutmen sebagai pegawai dengan mengisi formasi yang dibutuhkan sesuai dengan jenjang pendidikan dan keahlian calon pegawai.
- c. Pengendalian memerlukan adanya pemimpin yang kondusif, dimana pimpinan tahu kapan harus menjadi seorang pemimpin yang memberikan arahan kepada bawahannya, dan kapan harus menjadi tempat yang tepat bagi bawahannya untuk mengkomunikasikan kendala-kendala yang dihadapinya.
- d. Pembentukan struktur organisasi sesuai dengan Peraturan Bupati Kabupaten Ciamis Nomor 40 Tahun 2016 tentang Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Unsur Organisasi Dinas Pendidikan.
- e. Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab dilakukan dengan memberikan Surat Tugas dan Surat Keputusan yang ditetapkan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.
- f. Penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan SDM melalui pelaksanaan diklat-diklat penjenjangan ataupun pendidikan dan pelatihan teknis bagi aparatur dan tenaga Pendidikan di masing masing Kecamatan. Penerapan kebijakan ini dapat dilihat dari prosentase anggaran untuk kegiatan peningkatan kapasitas aparatur.
- g. Penegakan lingkungan pengendalian yang kondusif juga dilakukan oleh Inspektorat sebagai *early warning system* yang memberikan pembinaan terhadap pelaksanaan pengelolaan kepegawaian, anggaran, dan aset daerah.
- h. Kerjasama dengan instansi-instansi terkait juga perlu dilakukan, seperti dengan Kepolisian, Desa/Kelurahan dalam bentuk pemberian sosialisasi/penyuluhan/pelatihan atau sebagai saksi ahli.

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Dinas Pendidikan dilaksanakan melalui kegiatan monitoring/kontrol pengelolaan rutin terkait dalam pelaksanaan tugas baik oleh atasan langsung maupun kontrol dalam bentuk koordinasi antar bidang untuk memberikan masukan-masukan, pemanggilan secara langsung oleh kepala dinas jika membutuhkan informasi terkait dengan permasalahan yang ada. pengendalian Aset tetap dilingkungan di Dinas Pendidikan Kab. Ciamis sudah dilakukan dengan baik, dimana pemenuhan sub unsur telah terlaksana dengan baik.

### 2. Penilaian Risiko

Dalam penerapan pengelolaan risiko, Dinas Pendidikan telah membuat Rencana Tindak Pengendalian yang merupakan dokumen berisi gambaran efektifitas, struktur, kebijakan dan prosedur organisasi dalam mengendalikan risiko, perbaikan pengendalian yang ada/terpasang serta pengkomunikasian dan pemantauan pelaksanaan perbaikannya.

dii Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis telah menerapkan penilaian Risiko dengan baik.

### 3. Kegiatan Pengendalian

Kegiatan pengendalian dilakukan melalui:

- 1) Penetapan kebijakan dan prosedur tertulis serta mengevaluasi kegiatan pengendalian tersebut secara teratur untuk memastikan akurasi dan kelengkapan informasi bahwa kegiatan masih sesuai dan berfungsi seperti yang diharapkan.
- 2) Review atas kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis dilakukan sebatas formalitas untuk memenuhi kebutuhan permintaan data oleh Inspektorat.

- 3) Pembinaan SDM dengan memberikan rewards berupa promosi dan mengikuti pendidikan/pelatihan yang ditawarkan/direncanakan dalam program/kegiatan di intern SKPD. Dan punishment berupa sanksi oleh atasan langsung ataupun melalui pemanggilan langsung oleh Inspektorat.
- 4) Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi dilakukan oleh satu seksi yang bertanggung jawab terhadap pemeliharaan jaringannya dan sebagai pengelola digunakan operator secara khusus untuk menjalankannya dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan sebagai bahan evaluasi.
- 5) Pengendalian fisik atas aset dilakukan dengan penatausahaan aset sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah.
- 6) Penetapan dan review atas indikator dan ukuran kinerja menggunakan Standar Pelayanan Minimal, Millenium Development Goals, Analisis Standar Biaya, dan indikator-indikator lainnya.
- 7) Pemisahan fungsi dilakukan berdasarkan tugas pokok dan fungsi masing-masing pada Peraturan Bupati Kabupaten Ciamis Nomor 40 Tahun 2016 tentang Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Unsur Organisasi Dinas Pendidikan. Otorisasi atas transaksi dan kejadian yang penting dilakukan oleh Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) yang dibantu oleh bendahara pembantu dalam menatausahakan setiap belanja yang dilakukan untuk mendukung terlaksananya kegiatan sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006.
- 8) Pencatatannya yang akurat, tepat waktu dilakukan melalui BKU, Kartu Kendali Kegiatan, dan bentuk pencatatan lainnya.
- 9) Akuntabilitas terhadap sumber daya dan pencatatannya mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).
- 10) Pencatatan dibuat laporan yang akuntabel dan terdokumentasi dengan baik dan bersifat transparan. Laporan-laporan tidak hanya bersifat laporan anggaran saja.

#### **4. Infomasi dan Komunikasi**

Sarana informasi dan komunikasi yang digunakan oleh Dinas Pendidikan adalah SIPKD untuk pengelolaan keuangan daerah dan pengelolaan Aset Daerah yang berhubungan langsung dengan Badan Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD).

#### **5. Pemantauan**

Pemantauan diselenggarakan melalui kegiatan monitoring/kontrol pengelolaan rutin terkait dalam pelaksanaan tugas baik oleh atasan langsung maupun kontrol dalam bentuk koordinasi antar bidang untuk memberikan masukan-masukan, pemanggilan secara langsung oleh kepala dinas jika membutuhkan informasi terkait dengan permasalahan yang ada. Lebih lanjut disampaikan bahwa kontrol dibentuk oleh lingkungan, artinya lingkungan yang mengendalikan, bagaimana seorang pimpinan harus bersikap terhadap bawahannya, dan sebaliknya, sehingga komunikasi yang terjadi antara atasan dan bawahan menjadi salah satu bentuk kontrol yang dilakukan secara dini.

Evaluasi kegiatan diselenggarakan melalui penilaian sendiri dan aparat pengawasan internal (Inspektorat) atau pihak eksternal (BPK). Evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat dalam bentuk pemeriksaan reguler/insidental sebagai aerly warning system terhadap pelaksanaan kegiatan di Dinas, dengan menerbitkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) untuk ditindak lanjuti. Artinya bahwa pelaksanaan pengendalian intern pada Dinas Pendidikan Kab. Ciamis sudah dilakukan dengan baik.

## **Peranan Sistem Informasi Akuntansi Aset Tetap Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Aset Tetap di Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis**

Peranan sistem informasi akuntansi bagi organisasi penting sekali karena dengan adanya sistem informasi akuntansi, manajemen dapat mengevaluasi hasil dari operasi sehingga manajemen dapat mengetahui apakah organisasi telah efisien. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang memadai sesuai dengan ketentuan yang diterapkan oleh organisasi dapat memperkecil kemungkinan kesalahan pencatatan (misalnya dalam catatan besarnya jumlah aset) yang berpengaruh terhadap efisiensi. Selain itu sistem informasi akuntansi yang baik dapat digunakan sebagai pedoman bagi pegawai dalam tugas dan wewenangnya di organisasi khususnya dibagian akuntansi yang berakibat pada efektifnya pekerjaan yang dilakukan di organisasi tersebut. Untuk itu sudah selayaknya organisasi -organisasi mempunyai sistem informasi akuntansi karena dapat meningkatkan efektifitas organisasi.

### **PEMBAHASAN**

#### **Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Aset Tetap pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis**

Peranan Sistem Informasi Akuntansi Aset Tetap pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis berdasarkan hasil penelitian bahwa penerapan sistem informasi akuntansi aset Tetap pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis sudah dilakukan dengan baik. Terbukti dari hasil analisis seluruh indikator, seperti: *hardware, software, brainware, procedure, database*, dan jaringan komunikasi.

Penerapan sistem informasi akuntansi merupakan tahap implementasi sistem atau aplikasi berbasis keuangan yang mendukung proses pemenuhan informasi keuangan yang sesuai guna pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan. Sistem informasi akuntansi pemerintah dibuat sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia

Dari hasil penelitian, Sistem Informasi Akuntansi Aset Tetap di Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis merupakan kumpulan atau integrasi dari sub-sub sitem atau komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Dalam prosesnya Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Aset Tetap di Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis sudah dilaksanakan dengan baik. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh (azhar susanto, 2017), bahwa indikator SIA yaitu : perangkat keras, perangkat lunak, manusia, prosedur, basis data, Teknologi Jaringan Komunikasi.

Dalam penyediaan perangkat keras yang digunakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis, mereka telah menggunakan perangkat keras yang memenuhi standar dalam spesifikasi barang untuk kelancaran Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi baik untuk pelaporan Aset pada khususnya maupaun pelaporan Keuangan pada umumnya. Sehingga mendukung perangkat lunak dalam aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Aset tetap. Perangkat lunak yang digunakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis bekerja sama dengan pihak ketiga dari perusahaan USADI yaitu SIPKD Valid aset.

Dengan begitu banyaknya aset yang dimiliki Dinas Pendidikan, maka pencatatan aset harus mendapatkan perhatian lebih. Dinas Pendidikan menugaskan beberapa orang untuk menjadi operator pencatatan aset. Di lingkungan Dinas setidaknya ada 4 operator pencatat aset dan masing masing satu orang di tiap tiap Lembaga Pendidikan Jenjang SD dan SMP. Dengan tidak hanya menginduk pada operator yang ada dinas, diharapkan pencatatan aset yang ada di Lembaga Pendidikan jenjang SD dan SMP dapat tercatat lebih cepat dan akurat. Proserdur yang diterapkan di Dinas Pendidikan juga sangat teratur dari mulai penganggaran, realisasi sampai pelaporan telah tertata dalam Sistem Informasi Akuntansi. Sehingga Laporan akuntansi yang disajikan dihasilkan dari sistem informasi yang benar. Dengan jaringan internet diunit kerja sebagai penghubung dalam pengiriman informasi, maka keandalan dan kecepatan

laporan keuangan dan laporan pencatatan Aset untuk Dinas Pendidikan dapat tersampaikan ke BPKD Kabupaten Ciamis.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan SIA asset tetap pada Dinas Pendidikan sudah dilaksanakan dengan baik berdasarkan pada indikator SIA yaitu : perangkat keras, perangkat lunak, manusia, prosedur, basis data, Teknologi Jaringan Komunikasi. Dan juga sangat berperan penting dalam menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh pihak yang berkepentingan dalam informasi akuntansi tersebut, sehingga dapat disajikan sesuai dengan kebutuhan dari pemakai sistem informasi akuntansi.

### **Efektivitas Pengendalian Intern pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian intern pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis sudah dilakukan secara efektif. Terbukti dari hasil seluruh indikator, seperti: lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi dan pemantauan (PP No 60 tahun 2008).

Efektivitas pengendalian internal aset merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, yang selanjutnya disingkat SPIP, adalah Sistem Pengendalian Intern yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Tolok ukur pengendalian intern adalah reliabilitas pelaporan keuangan. efisiensi dan efektivitas operasi dan Ketaatan pada hukum dan peraturan.

Pengendalian intern aset tetap yang efektif harus di tunjang oleh reliabilitas pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan bisa di sebut reliabel jika memenuhi netrality, verifiability, dan representational faithfulness. Artinya reliabilitas pelaporan keuangan harus netral, dimana laporan keuangan untuk intern dan pajak harus sama. Kemudian pelaporan keuangan harus dapat di verifikasi oleh metode laporan keuangan dan hasilnya harus sama, Laporan keuangan harus dapat dipercaya. Artinya laporan keuangan harus sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. dan laporan keuangan harus dapat di bandingkan dengan organisasi yang sejenis.

Untuk mengetahui semua hal tersebut, berdasarkan hasil penelitian bahwa dalam proses pelaksanaan pengendalian intern aset, maka semua pegawai menjunjung tinggi reliabilitas pelaporan keuangan. Sehingga semuanya dapat berjalan secara efektif.

Sedangkan hasil observasi diketahui bahwa sejauh ini reliabilitas pelaporan keuangan telah dilaksanakan secara efektif sesuai dengan prosedur yang telah di tentukan. Banyak bukti yang menunjukkan bahwa telah dilaksanakan reliabilitas pelaporan keuangan seperti “berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas, maka jelas bahwa reliabilitas pelaporan keuangan telah di penuhi oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis, dengan memenuhi ketentuan reliabilitas pelaporan keuangan, yaitu reliabilitas pelaporan keuangan harus netral, dimana laporan keuangan untuk intern dan pajak harus sama. Kemudian pelaporan keuangan harus dapat di verifikasi oleh metode laporan keuangan dan hasilnya harus sama, Laporan keuangan harus dapat dipercaya. Artinya laporan keuangan harus sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. dan laporan keuangan harus dapat di bandingkan dengan organisasi yang sejenis.

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan indikator ini di Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis, maka dilakukan wawancara dengan Kepala Bagian Pengelolaan Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis, sebagai berikut. Semua kegiatan kami usahakan dilaksanakan dengan memperhatikan efektivitas dan efisiensi, dimana efektivitas dilakukan untuk meminimalisir waktu pelaksanaan pekerjaan sedangkan efisiensi di gunakan untuk meminimalisir penggunaan biaya. Hasil observasi di ketahui bahwa efektivitas dan efisiensi pelaksanaan

operasi sangat di perhatikan oleh Dinas Pendidikan kabupaten Ciamis, terlihat dari penyelesaian lapornya yang tidak melewati waktu yang telah di tentukan.

Dengan demikian maka jelas bahwa Dinas Pendidikan kabupaten Ciamis mengedepankan efektivitas dan efisiensi sebagaimana ketentuan dalam pelaksanaan pengendalian intern aset tetap. Ketaatan pada hukum dan peraturan Selain mematuhi ketentuan hukum, organisasi-organisasi publik, non publik nirlaba diwajibkan menaati berbagai hukum dan peraturan. Beberapa hanya berhubungan secara tidak langsung dengan akuntansi, seperti UU perlindungan lingkungan dan hak sipil, sementara yang lainnya berkaitan erat dengan akuntansi, seperti peraturan pajak penghasilan dan kecurangan. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa semua pekerjaan dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku atau aturan umum yang ada sehingga tidak terjadi penyimpangan baik yang di sengaja maupun yang tidak di sengaja. Hasil observasi diketahui bahwa semua pekerjaan yang di lakukan terutama dalam pembuatan laporan aset di Dinas pendidikan telah sesuai dengan aturan yang berlaku. Peranan Sistem Informasi Akuntansi Aset Tetap Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis

### **Peranan Sistem Informasi Akuntansi Aset Tetap Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa SIA aset tetap berperan dalam meningkatkan efektivitas pengendalian intern pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis. Terbukti dari hasil analisis penerapan SIA aset tetap yang sudah dilakukan dengan baik dan hasil analisis pengendalian intern yang sudah dilakukan dengan efektif pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (azhar susanto, 2017) "Sistem Informasi Akuntansi merupakan aset yang terlindungi, terintegrasi dan mendorong pencapaiannya tujuan organisasi secara efektif dan efisien maka sistem informasi akuntansi yang berkualitas tersebut membutuhkan adanya sistem pengendalian internal."

Penerapan sistem informasi akuntansi bagi organisasi penting sekali karena dengan adanya sistem informasi akuntansi, manajemen dapat mengevaluasi hasil dari operasi sehingga manajemen dapat mengetahui apakah organisasi telah efisien. Target sudah dicapai dan juga manajemen dapat melihat kesalahan-kesalahan yang terjadi yang kemudian bisa dilakukan perbaikan untuk masa yang akan datang. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang memadai sesuai dengan ketentuan yang diterapkan oleh organisasi dapat memperkecil kemungkinan kesalahan pencatatan (misalnya dalam catatan besarnya jumlah aset) yang berpengaruh terhadap efisiensi. Selain itu sistem informasi akuntansi yang baik dapat digunakan sebagai pedoman bagi pegawai dalam tugas dan wewenangnya di organisasi khususnya dibagian akuntansi yang berakibat pada efektifnya pekerjaan yang dilakukan di organisasi tersebut.

Efektivitas pengendalian intern aset tetap akan berhasil jika memenuhi ukuran keberhasilan suatu kegiatan atau program yang dikaitkan dengan tujuan yang ditetapkan. Suatu pengendalian internal dikatakan efektif bila memahami tingkat sejauh mana tujuan operasi entitas tercapai, laporan keuangan yang diterbitkan dipersiapkan secara handal, hukum, dan regulasi yang berlaku dipatuhi.

### **KESIMPULAN**

Dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Aset Tetap di Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis sudah dilakukan dengan baik. Artinya bahwa penerapan SIA Aset Tetap sudah sesuai dengan indikator: perangkat keras (*Hardware*), perangkat lunak (*Software*), manusia

(*Brainware*), prosedur (*Procedure*), basis data (*Database*) dan teknologi jaringan komunikasi (*Communication Network Technology*).

2. Efektivitas pengendalian internal aset telah dilaksanakan dengan baik secara menyeluruh di lingkungan pemerintah daerah khususnya Dinas Pendidikan dengan memperhatikan pada internalisasi SPIP ke dalam seluruh proses kerja di organisasi, melalui unsur: lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi sebagai alat komunikasi dan pemantauan.
3. SIA aset tetap berperan dalam meningkatkan efektivitas pengendalian intern pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis. Artinya dengan penerapan sistem informasi akuntansi aset tetap yang maksimal, mampu mengefektifkan pengendalian intern aset tetap.

#### **SARAN**

Perlu adanya perhatian khusus di bidang aset pada Dinas Pendidikan baik dari segi SDM maupun sarana prasarna pendukung pencatatan aset, Pemeliharaan untuk perangkat keras dan perangkat lunak harus lebih diperhatikan mengingat indikator tersebut rentan akan penyusutan guna kelancaran pencatatan aset. Perlu adanya Lingkungan Pengendalian dengan komitmen yang kuat dari pimpinan dan semua pihak untuk menjadikan SPIP sebagai sarana untuk mencapai tujuan organisasi yang lebih baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Astini, Y., & Barat, N. T. (2016). *THE QUALITY OF APPARATUS , INFORMATION SYSTEM , INTERNAL CONTROL SYSTEM , AND THE EFFECTIVENESS OF FIXED ASSETS MANAGEMENT*. 173–184.
- Azhar susanto. (2017). *sistem informasi akuntansi* (L. Jaya (ed.); kesatu).
- Buletin Teknis No. 15 Tentang Akuntansi Aset Tetap Berbasis Akrua. *Buletin SAP*, 84.
- Damaiana, L. V., Siswati, S., Ekonomi, F., & Immanuel, U. K. (2020). *Sistem Pengendalian Internal Aset Tetap pada Perusahaan Daerah Air Minum ( PDAM ) Tirta Merapi di Kabupaten Klaten Tahun 2019*. XIV(2), 89–97.
- Di, K., Pegadaian, P. T., & Rogojampi, C. (2022). *ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA KASIR DI PT . PEGADAIAN CABANG ROGOJAMPI*.
- Fauziyyah, W., & Sondakh, J. J. (2018). IPTEKS EFEKTIFITAS PENGENDALIAN INTERN ASET TETAP PADA BANK INDONESIA KANTOR PERWAKILAN SULAWESI UTARA. In *Jurnal Ipteks Akuntansi bagi Masyarakat* (Vol. 02, Issue 02).
- Pada, I., Dwi, P. T., & Lestari, M. (2012). *ASSETS: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, Volume 1, Nomor 1, Oktober 2012*. 1, 77–88.
- Prasesti, G. D. M., & Rosyafah, S. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas untuk Meningkatkan Pengendalian Intern “Penjualan Tunai” pada PT. Surya Sejahtera Bersama di Surabaya. *Jurnal Akuntansi UBHARA*, 1(1), 39–47.

Rizal, A., Ridwan, & Yusnita, N. (2018). ANALISIS LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN BPK TERKAIT DENGAN ASET TETAP (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Palu). *49 Katalogis*, 6, 46–55.

Usmar. (2021). Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Pemerintahan (Survei Pada Pemda DKI Jakarta). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 2(1), 50. <https://ejournal-ibik57.ac.id/index.php/jabisi/article/view/219/150>